

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan/Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri. Kirk dan Miller mendefinisikan tentang metode kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁷⁰

Penelitian ini, jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk kategori penelitian lapangan (*field reseach*). Menurut Suryasubrata, penelitian lapangan bertujuan “mempelajari secara intensif latar belakang, keadaan sekarang, interaksi lingkungan suatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.”⁷¹

Dan ditinjau dari segi-segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif (*kualitatif reseach*). Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang dikemukakan pada bab pendahuluan maka penelitian ini berusaha mengungkap serta menjawab dari fokus penelitian. Agar hal yang

⁷⁰ Lexy J. Moleong, M.A., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 3

⁷¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, cet.ke-13, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 46

diteliti dapat terungkap dengan baik dan jelas, maka diperlukan pengamatan dan wawancara yang mendalam guna memperoleh data yang lebih banyak dan rinci.⁷²

Dalam penelitian ini, semua karakteristik dari variabel yang diteliti didiskripsikan sebagaimana adanya tanpa ada perlakuan atau pengendalian secara khusus. Substantif penelitian seperti ini pada dasarnya adalah fenomena tentang dunia makna sehingga datanya bersifat eksploratif dan diskriptif.⁷³

Metode kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan grounded theory, yakni teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis-hipotesis seperti dalam metode kuantitatif.⁷⁴ Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diteliti.⁷⁵

Sependapat dengan definisi di atas, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁷⁶ Sedangkan Anselm Strauss dan Juliet Corbin menulis dalam bukunya bahwa “istilah penelitian kualitatif kami

⁷² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal. 180

⁷³ *Ibid*, hal. 181

⁷⁴ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hal. 195

⁷⁵ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian...*, hal. 4

⁷⁶ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 21

maksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya”.⁷⁷

Menggunakan data deskriptif adalah peneliti berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.⁷⁸

Dalam hal ini peneliti berusaha untuk memahami strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran akidah akhlak dan senantiasa berhati-hati dalam penggalan informasi lapangan yang kemudian diambil dan dianalisis untuk mengetahui gambaran keadaan yang sebenarnya dan dianalisis sesuai dengan prosedur dan jenis penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan tehnik operasional. Untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam.

Peneliti melakukan penelitian di MAN Trenggalek karena sekolah ini memiliki guru yang kreatif dan berkompeten, murid yang banyak dan terus berkembang. Sekolah tersebut secara kualitas memiliki prestasi cukup bagus dan unggul dalam bidang agama. Guru dan murid yang kritis dan energik

⁷⁷Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif : Tata langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 4

⁷⁸Nana Sudjana, *Penelitian...*, hal. 64

dalam belajar tentang agama. Sebelum peneliti memilih tempat ini, peneliti mempertimbangkan dan mencari fenomena apa yang tepat untuk diteliti agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

Adapun kondisi bangunan yang ada di MAN Trenggalek ini dapat dikatakan layak untuk dijadikan tempat belajar karena bangunannya masih dalam keadaan baik. Kondisi gedung yang sangat mendukung proses belajar mengajar yang menjadikan semangat siswa dalam belajar membara. Selain itu fasilitas pendukung pembelajaran juga cukup lengkap.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh, “dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”.⁷⁹ Dalam penelitian kualitatif “peneliti berperan serta dalam mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya”.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti di lapangan berfungsi sebagai pengamat partisipatif terhadap strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran akidah akhlak siswa di MAN Trenggalek. Selain itu, peneliti disini juga bertindak sebagai pengumpul dan penganalisa data. Peneliti

⁷⁹ Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 9

melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh data.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Menurut Ioflan dan Iofland yang dikutip oleh Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁸⁰ Yang dimaksud sumber data adalah subyek darimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh dari data primer.⁸¹ Menurut Nasution sumber dari primer adalah “data yang langsung diperoleh dari sumbernya”.⁸²

Maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- a) Waka Kurikulum MAN Trenggalek
- b) Guru Akidah Akhlak
- c) Siswa

⁸⁰ Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

⁸¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 54

⁸² Nasution, *Metode Research*, (Jakarta Bumi Aksara, 2001), hal. 143

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “sumber data yang tidak langsung dari tangan kedua”.⁸³ Data sekunder juga dapat diartikan data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan kata tersebut.⁸⁴

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah bahan tertulis atau bahan kepustakaan, yakni buku-buku, arsip, artikel, jurnal ilmiah, ensiklopedi dan terbitan ilmiah yang membahas masalah-masalah yang relevan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini data sekunder diambil dari sumber lain selain sumber data primer yang bersifat sebagai pendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁸⁵ Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.⁸⁶

⁸³ Nasution, *Metode Research...*, hal. 143

⁸⁴ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 28

⁸⁵ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gravia Indonesia, 1988), hal. 211

⁸⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 57

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.⁸⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa wawancara adalah percakapan antara dua pihak yaitu antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada tiga narasumber yaitu: Waka Kesiswaan, Guru akidah akhlak, dan siswa MAN Trenggalek.

Adapun tujuan teknik ini yakni untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan:

- a. Sejarah berdirinya MAN Trenggalek
- b. Strategi sekolah dalam meningkatkan pembelajaran akidah akhlak
- c. Strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran akidah akhlak
- d. Faktor yang mempengaruhi strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran akidah akhlak

⁸⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 160

2. Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang akan diselidiki. Secara luas, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan disini diartikan lebih sempit yaitu pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.⁸⁸ Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobjektif mungkin.⁸⁹

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan kelokasi penelitian yaitu MAN Trenggalek, sehingga akan mendapatkan data secara nyata dan menguatkan data yang diperoleh sesuai dengan penulisan skripsi ini. Dengan metode observasi ini, peneliti ingin mengetahui lebih detail mengenai strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan pembelajaran akidah akhlak, strategi pengolahan materi, metode dan sumber belajar, Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran akidah akhlak di MAN Trenggalek.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dimaksud untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang dimaksudkan berbentuk

⁸⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian...*, hal. 70

⁸⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hal. 116

surat-surat, gambar atau foto, atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan rumusan-rumusan masalah.⁹⁰ Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi yang berupa benda-benda tertulis, seperti buku-buku referensi, buku pedoman, dokumentasi data sekolah, dan laporan-laporan lain yang terkait dengan rumusan masalah penelitian.

Dengan teknik dokumentasi ini peneliti ingin mengambil data dari foto-foto tentang pengaplikasian strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan pembelajaran akidah akhlak siswa dan strategi pengolahan materi, metode, dan sumber belajar yang digunakan guru untuk meningkatkan pembelajaran akidah akhlak siswa di MAN Trenggalek.

Dengan demikian penelitian dilakukan dengan metode wawancara dengan menggunakan instrumen wawancara untuk memperoleh informasi guna memperoleh data mengenai guru dan siswa di MAN Trenggalek dan pihak-pihak yang terkait. Observasi lapangan dengan pedoman pengamatan serta dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Nana Sudjana, analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan, dan pengolahan data agar terdapat digunakan membenarkan

⁹⁰ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian...*, hal. 184-185

hipotesis.⁹¹ Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁹²

Menurut Ahmad Tanzeh dalam tulisannya, bahwa analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti.⁹³ Data yang akan dianalisis adalah data tentang strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran akidah akhlak di MAN Trenggalek.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh dan Suyitno, mengatakan bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan (interaktif), yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis lapangan. Jadi kegiatan ini telah dimulai sejak peneliti melakukan penelitian, pengumpulan data, kemudian meringkas, menelusuri tema, membuat gugusan-gugusan atau kategori-kategori dan membuat memo/catatan lapangan.

⁹¹ Nana Sudjana, *Tuntunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), hal. 5

⁹² Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Posivistik, Rasionalistik, Fenomenologik dan Realisme Methafisik Telaah Studi dan Penelitian Agama*. (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal. 104

⁹³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 168

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa suatu kalimat. Kata-kata yang ditulis berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulannya.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada saat berlangsungnya kegiatan analisis data maupun pada saat telah selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Dalam menarik kesimpulan tentunya berdasarkan hasil analisis data, baik berasal dari catatan lapangan, observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain-lain yang diperoleh dari kegiatan di lapangan.⁹⁴

Setelah tahap penelitian sudah selesai dilakukan, barulah perlahan hasil penelitian tersebut dikumpulkan, lalu diubah dalam bentuk tertulis. Sehingga nantinya bisa dimasukkan dalam laporan penelitian.

G. Pengecakan Keabsahan Data

Keabsahan dan keshahihan data mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Untuk mengecek dan .penguji keabsahan data mengenai Strategi Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa di MAN Trenggalek, maka diperlukan beberapa teknik yaitu:

⁹⁴ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian,....*, hal 175

1. Triangulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁹⁵ Triangulasi adalah teknik paling umum yang digunakan untuk menguji keabsahan data kualitatif. Menurut Meleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan atau sebagai pembanding keabsahan data.⁹⁶

Di dalam aplikasinya, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Trianggulasi teknik yaitu, membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara kemudian dibandingkan lagi dengan data dari dokumentasi yang berkaitan. Sedangkan triangulasi sumber yaitu membandingkan data yang diperoleh dari sumber 1 dengan sumber lain yang peneliti tentukan. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid karena peneliti tidak hanya melihat dan menilai dari satu cara pandang saja tetapi dari tiga cara pandang yang berbeda untuk menemukan satu titik temu. Triangulasi berfungsi untuk mencari data supaya data yang dianalisis tersebut teruji kebenarannya.

2. Perpanjangan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci (*key instrument*). Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&N*, cet. Ke-17 (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 273.

⁹⁶ Moleong, *Metode penelitian,...*, hal. 330.

dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh.

Dalam proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan kehadiran peneliti di MAN Trenggalek tidak terbatas pada hari-hari jam kerja lembaga tersebut, tetapi juga di luar jam kerja peneliti datang ke lokasi untuk mencari data atau melengkapi data yang belum sempurna.

3. Pembahasan Teman Sejawat

Pada saat pengambilan data mulai dari tahap awal (ta'aruf peneliti kepada lembaga) hingga pengolahannya peneliti tidak sendiri akan tetapi terkadang ditemani kolega yang bisa diajak bersama-sama membahas data yang ditemukan. Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.⁹⁷

Informasi yang berhasil digali dibahas bersama teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti sehingga peneliti bisa mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jadi pengecekan keabsahan temuan menggunakan teknik ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti.

⁹⁷ Moleong, *Metode penelitian,...*, hal. 332

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa langkah yang didasarkan menurut beberapa arti dalam bidang penelitian. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Peneliti awali dengan masalah pokok yang berhubungan dengan strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran akidah akhlak tersebut.
2. Tahap selanjutnya yaitu mencari rujukan teori yang mendukung penelitian ini, dengan cara melakukan pencatatan menyeluruh terhadap literatur-literatur menggunakan topik yang dibahas.
3. Setelah memilih pokok masalah langkah selanjutnya yaitu merumuskan permasalahan dengan jelas. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa peneliti mengetahui masalah dari penelitian yang dilakukan.
4. Menentukan metode penelitian yang sesuai dengan tema penelitian, dalam hal ini pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah diskriptif kualitatif.
5. Sebelum melaksanakan riset, terlebih dahulu menentukan sumber-sumber atau data penelitian yaitu MAN Trenggalek. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data-data dari MAN Trenggalek dan juga menanyakan sesuatu yang sulit dipahami kepada orang-orang yang berkompeten dibidangnya.
6. Tahap paling akhir yaitu membuat kesimpulan yang dibuat berdasarkan hasil dari penelitian yang diharapkan dapat mempermudah dalam memahami skripsi.